

**SKRIPSI**

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM KEBERLANGSUNGAN USAHA  
PEDAGANG BUAH DI PASAR JAKABARING KOTA PALEMBANG**



**DESTIAWAN DWI RULIADI**

**07021282126077**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**SKRIPSI**

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM KEBERLANGSUNGAN USAHA  
PEDAGANG BUAH DI PASAR JAKABARING KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1 Sosiologi  
Pada Program Studi S1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**DESTIAWAN DWI RULIADI**

**07021282126077**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM KEBERLANGSUNGAN USAHA  
PEDAGANG BUAH DI PASAR JAKABARING KOTA PALEMBANG**

Oleh:

**DESTIAWAN DWI RULIADI**

**07021282126077**

Pembimbing

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.

NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan <sup>96</sup>



Tanggal

19/5-2025.

Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**

NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PERAN MODAL SOSIAL DALAM  
KEBERLANGSUNGAN USAHA PEDAGANG BUAH  
DI PASAR JAKABARING KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

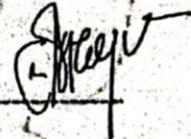
DESTIAWAN DWI RULIADI  
07021282126077

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 27 Mei 2025

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

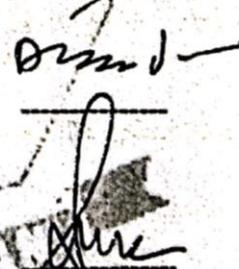
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003
2. Abdul Kholek, S.Sos., MA  
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



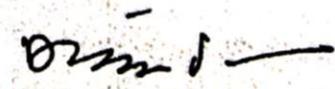
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,

  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

  
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Destiawan Dwi Ruliadi

NIM : 07021282126077

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Modal Sosial Dalam Keberlangsungan Usaha Pedagang Buah di Pasar Jakabaring Kota Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Mei 2025

Yang buat pernyataan,



Destiawan Dwi Ruliadi

NIM: 07021282126077

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada penulis, berkat rahmat dan hidayah-nya penulis diberikan kekuatan dan kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Modal Sosial Dalam Keberlangsungan Usaha Pedagang Buah di Pasar Jakabaring Kota Palembang”. Sholawat teriring salam penulis panjatkan kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun, diselesaikan dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S1) Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari berbagai masukan, arahan, dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan dedikasi hingga akhir penulisan skripsi. Terima kasih atas ilmu, serta masukan berharga yang menjadi bekal penting dalam menyelesaikan tugas akhir ini

7. Seluruh Dosen Sosiologi, staff dan karyawan FISIP UNSRI yang telah memberikan pelajaran, pengalaman, motivasi dan bantuan selama proses perkuliahan.
8. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Muhammad Syahrul dan Ibu Nuraida, terima kasih banyak atas doa dan dukungannya selama ini. Berkat doa, dukungan dan motivasi dari kalian penulis bisa menyelesaikan perkuliahan hingga mendapat gelar sarjana.
10. Kepada kakakku Septian Eka Ruliadi, dan ayuk Shesky, terimakasih juga atas doa dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis. Tanpa adanya dukungan kalian penulis tidak bisa sampai sejauh ini.
11. Kepada seluruh informan penelitian, terutama pengurus Koperasi Al-Hidayah sekaligus pengelola Pasar Buah Jakabaring, terima kasih banyak atas kesediaan waktunya serta dukungannya kepada peneliti selama proses penelitian.
12. Kepada Rohima Oktaviani, yang selalu menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah dikeluarkan. Terima kasih juga atas dukungan dan semangat yang tidak pernah berhenti diberikan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
13. Kepada AKS (Pengabdian Mantan group), Royan, Naufal, Kamal. Terima kasih sudah menjadi teman di segala proses yang telah penulis lalui. Terkhusus Royan, terima kasih karena selalu bersedia menemani penulis dalam proses penelitian.
14. Kepada teman-teman Pejantan BPH Sos, Ahyar, Davin, Dimas, Sabil, Satria, Nico, Resky, Vicky dan Ridwan, yang telah menemani masa-masa semester akhir penulis di perkuliahan, terima kasih telah menjadi teman sekaligus partner kerja yang baik selama di perkuliahan, khususnya di Himasos.
15. Kepada Dinas Kajian Ilmiah Himasos, Eli, Windi, Simon, Abil, Anggra, Fitri, Ochi dan teman-teman Kajian Ilmiah lainnya, yang telah menjadi

teman sekaligus rekan kerja yang baik selama di Kajian Ilmiah, Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman berharga dan kenangan manis selama di organisasi.

16. Kepada rekan-rekan WAKI, Kak Azis, Kak Dimas, serta BPH WAKI periode 2023. Terima kasih banyak atas pengalaman berharga dan kenangan manis selama di WAKI. Terima kasih juga karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkreaitivitas di organisasi.
17. Kepada teman-teman seperjuangan Sosiologi Angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membersamai penulis selama perkuliahan. Terima kasih atas tahun-tahun berharga sebagai mahasiswa Sosiologi.
18. Terakhir, kepada diriku sendiri, yang selalu berusaha melewati segala situasi dengan sabar dan semangat. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dalam menghadapi segala tantangan semasa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi sosok yang kuat dan bertanggung jawab.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Sebagai penutup, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi siapa pun yang membacanya. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, Terima kasih.

Indralaya, 22 Mei 2025  
Penulis

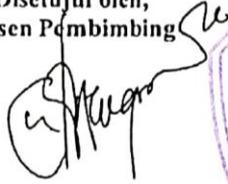
Destiawan Dwi Ruliadi  
NIM: 07021282126077

## ABSTRAK

Pada penelitian ini membahas tentang bentuk dan peran modal sosial dalam keberlangsungan usaha pedagang buah di Pasar Jakabaring Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan secara *purposive* dengan jumlah informan sebanyak 8 orang yang terdiri dari informan kunci sebanyak 2 orang, informan utama sebanyak 5 orang dan informan pendukung 1 orang. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk modal sosial yang dimiliki pedagang buah di Pasar Jakabaring yaitu jaringan yang luas, norma yang melekat, dan rasa saling percaya yang memperkuat hubungan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran modal sosial dalam keberlangsungan usaha pedagang buah yaitu jaringan yang dapat memperluas peluang usaha, menjaga ketersediaan stok dan kestabilan penjualan. Kemudian, norma yang menjaga hubungan tetap berlangsung lama serta rasa saling percaya (*trust*) yang akan menciptakan citra positif bagi usaha pedagang.

**Kata Kunci : Modal Sosial, Keberlangsungan Usaha, Pedagang Buah**

Indralaya, Juni 2025  
Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika M.Si  
NIP. 198002112003122003

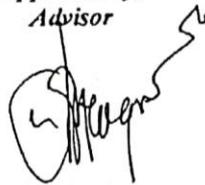
## ABSTRACT

*This study discusses the form and role of social capital in the sustainability of fruit traders' businesses at the Jakabaring Market in Palembang City. The research uses a descriptive qualitative method. Informants were selected using a purposive sampling technique, involving a total of 8 individuals: 2 key informants, 5 main informants, and 1 supporting informant. Data were obtained from both primary and secondary sources through observation, interviews, and documentation. The findings of this study show that the forms of social capital possessed by fruit traders at Jakabaring Market include extensive networks, ingrained social norms, and mutual trust that strengthens relationships. Furthermore, the study also reveals that social capital plays a vital role in business sustainability by expanding business opportunities, maintaining stock availability, and ensuring stable sales through their networks. Social norms help preserve long-term relationships, while trust contributes to building a positive reputation for the traders' businesses.*

**Keywords :** *Social Capital, Business Sustainability, Fruit Traders*

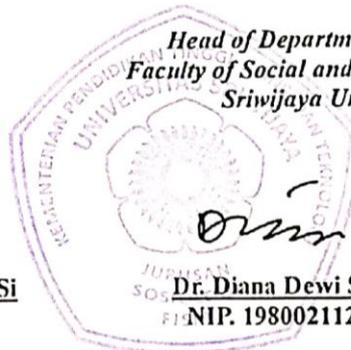
Indralaya, June 2025

Approved by,  
Advisor



**Dra. Dyah Hapsari ENII, M.Si**  
NIP. 196010021992032001

Head of Department Sociology  
Faculty of Social and Political Science  
Srivijaya University



**Dr. Diana Dewi Sartika M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Persetujuan Ujian Skripsi</b> .....	iii
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	iv
<b>Halaman Orisionalitas</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Abstrak</b> .....	ix
<b>Daftar Isi</b> .....	xi
<b>Daftar Tabel</b> .....	xiv
<b>Daftar Bagan</b> .....	xv
<b>Daftar Gambar</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kerangka Pemikiran .....	17
2.2.1 Modal Sosial.....	17
2.2.2 Peran Modal Sosial.....	24
2.2.3 Keberlangsungan Usaha .....	25
2.2.4 Pedagang.....	27
2.2.5 Pasar .....	28
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Lokasi Penelitian .....	33

3.3 Strategi Penelitian.....	34
3.4 Fokus Penelitian.....	34
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.6 Penentuan Informan.....	35
3.7 Peranan Peneliti .....	36
3.8 Unit Analisis Data.....	37
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	39
3.11 Teknik Analisis Data.....	40
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang .....	43
4.1.1 Letak Geografis Kota Palembang.....	43
4.1.2 Wilayah Administratif .....	44
4.1.3 Kependudukan .....	45
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Jakabaring .....	45
4.2.1 Letak Geografis Kecamatan Jakabaring.....	45
4.2.2 Wilayah Administratif .....	46
4.2.3 Kependudukan .....	47
4.3 Gambaran Umum Pasar Buah Jakabaring .....	48
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	52
4.4.1 Informan Kunci .....	52
4.4.2 Informan Utama.....	53
4.4.3 Informan Pendukung .....	55
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Bentuk Modal Sosial Pedagang Buah di Pasar Jakabaring Kota Palembang.....	58
5.1.1 Jaringan Sosial.....	58
5.1.2 Norma Sosial .....	71
5.1.3 Kepercayaan .....	86
5.2 Peran Modal Sosial dalam Keberlangsungan Usaha Pedagang Buah di Pasar Jakabaring Kota Palembang.....	95

5.2.1 Peran Jaringan, Norma dan Kepercayaan Dalam Keberlangsungan Usaha .....	96
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan.....	112
6.2 Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pasar dan Pedagang di Kota Palembang, 2013-2023 .....	2
Tabel 1.2	Jumlah Kios dan Pedagang Buah di Pasar Jakabaring .....	4
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	42
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2023 .....	45
Tabel 4.2	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Jakabaring, 2022.....	47
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk di Kecamatan Jakabaring, 2022.....	48
Tabel 4.4	Jumlah Kios di Pasar Buah Jakabaring .....	51
Tabel 4.5	Informan Kunci .....	52
Tabel 4.6	Informan Utama .....	54
Tabel 4.7	Informan Pendukung .....	56
Tabel 5.1	Jaringan Pemasok Pedagang Buah.....	62
Tabel 5.2	Jaringan Pembeli Pedagang Buah .....	65
Tabel 5.3	Jaringan Pendukung Pedagang Buah .....	70
Tabel 5.4	Bentuk Modal Sosial Pedagang Buah di Pasar Jakabaring Kota Palembang .....	93
Tabel 5.5	Penjualan Pedagang dengan Melibatkan Jaringan Sosial .....	100
Tabel 5.6	Peran Modal Sosial Dalam Keberlangsungan Usaha Pedagang Buah di Pasar Jakabaring Kota Palembang.....	109

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Bagan 5.1 Peta Jaringan Pedagang Buah .....	61
Bagan 5.2 Norma Sosial Pedagang Buah .....	72
Bagan 5.3 Kepercayaan Pedagang Buah .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Wilayah Kota Palembang.....	43
Gambar 4.2	Peta Wilayah Kecamatan Jakabaring .....	46
Gambar 4.3	Pasar Buah Jakabaring .....	49
Gambar 4.4	Denah Kios Pasar Buah Jakabaring .....	51
Gambar 5.1	Buah Lokal yang Dikirim Oleh Pemasok .....	61
Gambar 5.2	Buah Impor yang Dikirim Oleh Pemasok.....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar menjadi salah satu tempat tukar menukar barang yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pada awalnya pertukaran tersebut berlangsung di sembarang tempat. Lambat laun terjadilah kesepakatan untuk menentukan suatu lokasi untuk melakukan barter, dalam perkembangannya transaksi dilakukan dengan menggunakan mata uang, dan terbentuklah sebuah pasar (Nurhadiyono et al., 2019). Pasar memiliki peranan penting untuk memperkuat ekonomi masyarakat. Selain sebagai sarana distribusi barang dari produsen ke konsumen, pasar juga menjadi tempat dimana masyarakat melakukan interaksi, bertemu, dan melakukan kegiatan sosial lainnya seperti berkumpul, berdiskusi dan saling tolong menolong. Sehingga pasar tidak hanya sebagai pusat kegiatan ekonomi tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial.

Sebagai wilayah yang secara historis merupakan jalur perdagangan Internasional, Sumatera Selatan, khususnya kota Palembang merupakan suatu tempat yang menjadi pusat kegiatan perdagangan hingga saat ini dan memiliki tingkat produktivitas perdagangan yang cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya pasar yang tersebar wilayah tersebut. Menurut data Kementerian Perdagangan, secara keseluruhan di provinsi Sumatera Selatan terdapat 683 unit pasar yang tersebar di 17 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Sedangkan, di kota Palembang, menurut Direktur Operasional Perum Daerah Pasar Jaya Palembang, Saiful, saat ini terdapat 25 pasar swasta dan 19 pasar tradisional di kota Palembang (Kompas, 2021). Kemudian, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang menunjukkan bahwa kota Palembang di tahun 2023 memiliki 45 unit pasar yang tersebar di seluruh wilayah. Berikut jumlah pasar dan pedagang di kota Palembang:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pasar dan Pedagang di Kota Palembang Tahun 2013-2023**

Tahun	Jumlah Pasar	Jumlah Pedagang
2013	39	9941
2014	22	7346
2015	39	10276
2016	39	8318
2017	38	7675
2018	39	5692
2019	44	9113
2020	45	9305
2021	45	9645
2022	45	7145
2023	45	8821

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2024*

Dari Tabel 1.1 diatas tentang jumlah pasar dan pedagang di kota Palembang menurut Badan Pusat Statistik Kota Palembang diketahui pasar di Kota Palembang tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2022. Jumlah pasar tidak meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pasar yaitu 22 unit pada tahun 2022 dan di tahun 2023 jumlah pasar 45 unit. Diantara pasar-pasar tersebut merupakan pasar yang beroperasi secara aktif di kota Palembang. Pasar Jakabaring menjadi salah satu pasar yang aktif beroperasi dan dikenal sebagai pasar tradisional terbesar di Kota Palembang sekaligus pusat kegiatan perdagangan dari pasar-pasar lain yang ada di Kota Palembang (Sari & Utpalasari, 2019).

Pasar Jakabaring dibangun pada 2001 dan diresmikan pada tanggal 1 April 2004 dibawah naungan Koperasi Serba Usaha Tunas Baru, dengan luas sekitar 18.000 m<sup>2</sup> (Alfaris, 2010). Menurut penelitian oleh Djohari (2008), Pasar Jakabaring direlokasi dan dikembangkan pada tahun 2004 melalui program bantuan pengembangan sarana pasar dari Kementerian Koperasi dan UKM sebesar 10 Milyar Rupiah (Djohari, 2008). Pasar Jakabaring ini terletak di lokasi yang strategis karena dekat dengan jalan raya dan Sungai Ogan, sehingga memudahkan pedagang dan pembeli untuk mengakses pasar Jakabaring baik melalui jalur darat maupun jalur air guna melakukan transaksi jual beli.

Pasar Jakabaring merupakan pasar tradisional terbesar di Kota Palembang dan menjadi pusat kegiatan perdagangan dari pasar-pasar lain yang ada di Kota Palembang (Sari & Utpalasari, 2019). Pasar Jakabaring disebut sebagai pasar retail

karena banyak pembeli datang untuk mendapatkan barang-barang keperluan sehari-hari dan juga ada yang datang untuk mendapatkan barang secara eceran dan kemudian di jual kembali. Aktivitas di Pasar Jakabaring biasanya dimulai sekitar pukul 23.00 malam dan mulai berkurang pada pukul 08.00 pagi. Puncak kegiatan jual beli yang ramai terjadi antara pukul 04.00 hingga 06.00 WIB. Menjelang siang, aktivitas jual beli di Pasar Jakabaring mulai berkurang dan tidak seramai seperti pada pagi hari, aktivitas perdagangan beralih pada pertokoan atau pedagang kaki lima.

Pasar Jakabaring mulai berkembang menjadi pusat pasar tradisional di Palembang sejak para pedagang yang sebelumnya berjualan di area Pasar 16 Ilir dipindahkan ke pasar Jakabaring oleh pemerintah Kota Palembang, sesuai dengan Peraturan Wali Kota Palembang No. 5a. Tahun 2005 Tentang Penempatan Pedagang di Pasar Retail Jakabaring Palembang dengan maksud dan tujuan agar terpusatnya perdagangan grosir di kota Palembang (Alfaris, 2010). Pedagang-pedagang ini juga dipindahkan karena terlalu banyaknya pedagang di Pasar 16 Ilir pada saat itu, yang menciptakan kesan kumuh dan tidak teratur serta sering menyebabkan kemacetan di daerah tersebut. Selain itu, kondisi pedagang yang terlalu ramai juga dapat merusak citra dan keindahan di kawasan Jembatan Ampera yang menjadi destinasi wisata utama di Kota Palembang (Al-Hafiz, 2018).

Pasar Jakabaring terdiri dari berbagai jenis bangunan, yang terbesar adalah Pasar Retail yang mencakup tiga bangunan. Selain itu, terdapat dua bangunan besar lainnya khusus untuk agen penjual sayur-sayuran dan ubi-ubian, yang dikenal dengan sebutan Pasar Sayur Jakabaring. Selain itu, terdapat bangunan yang berbentuk toko-toko atau petak-petak bangunan yang menjual berbagai jenis ikan yang dikenal dengan nama Pasar Ikan Jakabaring. Di lokasi yang sedikit lebih jauh dari bangunan utama, terdapat juga satu kompleks yang terdiri dari toko-toko, terletak di samping anak sungai, yang dikenal dengan nama Pasar Buah Jakabaring. Pasar buah ini dikhususkan untuk para pedagang buah yang melayani pembelian buah dalam jumlah besar (grosir).

Pasar Buah Jakabaring mulai dibangun pada awal tahun 2007 dan diresmikan oleh Menteri Koperasi pada tanggal 21 Maret 2009 (Okta, 2016). Pasar Buah yang merupakan bagian dari Pasar Induk Jakabaring, terletak di Jalan Pangeran Ratu,

Kelurahan 15 Ulu, Jakabaring, Kota Palembang, dikelola oleh Koperasi Serba Usaha (KSU) Al-Hidayah. Kegiatan perdagangan dimulai dari malam hingga pagi hari, mulai pada pukul 19.00 WIB dan berakhir pada pukul 08.00 WIB. Pada tahun 2016, terdapat sekitar 300 pedagang buah di Pasar Buah Jakabaring yang sudah bergabung menjadi anggota Koperasi Serba Usaha Al-Hidayah dan 120 anggota diantaranya telah menempati kios di Pasar Buah (Okta, 2016). Namun, Ketua Koperasi Al-Hidayah menyebutkan bahwa saat ini sebagian besar pedagang buah tersebut tidak lagi aktif sebagai anggota koperasi (anggota pasif). Berikut adalah data jumlah unit kios dan pedagang buah di Pasar Buah Jakabaring:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kios dan Pedagang Buah di Pasar Jakabaring**

No.	Jenis Kios	Jumlah Unit	Jumlah Pedagang
1.	Kios Besar	120	54
2.	Kios Sedang	39	8
3.	Kios Kecil	78	32
4.	Lapak	33	20
<b>Jumlah</b>		<b>270</b>	<b>114</b>

*Sumber: Dokumen Koperasi Al-Hidayah, 2025*

Berdasarkan tabel 1.2, terlihat bahwa Pasar Buah Jakabaring memiliki 270 unit kios yang terdiri dari Kios Besar, Kios Sedang, Kios Kecil, dan Lapak. Dari total kios tersebut, terdapat 114 pedagang buah yang beroperasi secara aktif di pasar ini. Namun, masih terdapat sejumlah kios yang tidak ditempati dan dibiarkan kosong, yang dapat menjadi peluang bagi pedagang baru atau pengembangan pasar di masa depan.

Pedagang buah di Pasar Buah Jakabaring sebagian besar merupakan pindahan dari Pasar Ampera yang mulai berjualan di Pasar Jakabaring sejak awal dibuka yaitu sekitar tahun 2005-2008. Para pedagang di Pasar Buah Jakabaring ini merupakan pedagang grosir yang menjual buah dalam jumlah besar dengan harga relatif lebih murah. Ketersediaan buah yang dimiliki pedagang bersifat fluktuatif atau naik turun berdasarkan kondisi musim dan cuaca. Jika memasuki musim buah dan cuaca yang baik, maka pasokan akan meningkat, sebaliknya, jika belum musim buah dan cuaca

buruk, maka pasokan cenderung menurun. Jenis buah yang dijual juga tidak menentu, tergantung pada musim buah yang sedang terjadi.

Pedagang buah mendapatkan stok buah-buahannya secara langsung dari petani ataupun melalui pengepul buah dan biasanya pelanggan mereka adalah pedagang eceran yang menjual kembali buah tersebut. Buah-buahan yang biasa mereka jual, seperti buah naga, semangka, apel, jeruk, alpukat, melon, mangga dan bermacam-macam jenis buah lainnya. Buah-buah tersebut dikirim dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan ada yang menyediakan buah dari luar negeri (buah impor) yang diambil dari distributor. Maka dari itu, pedagang buah harus mempunyai relasi yang luas untuk mendapatkan pasokan buah yang berkualitas serta mendistribusikannya secara luas.

Dalam menjalankan usaha, pedagang harus memastikan keberlangsungan usahanya agar dapat bertahan dalam jangka panjang. Keberlangsungan atau *sustainability* merupakan suatu kondisi yang berjalan dengan konsisten dan berkelanjutan melalui serangkaian proses yang dialami. Keberlangsungan mencakup upaya mencapai stabilitas sehingga suatu keadaan dapat bertahan dan tetap eksis dalam lingkungan tertentu, untuk saat ini maupun di masa yang akan datang (Riyanti & Aini, 2022). Untuk memastikan keberlangsungan usaha tersebut, maka pedagang perlu melakukan upaya atau langkah-langkah strategis dengan memanfaatkan modal yang mereka punya, tidak hanya modal ekonomi tetapi juga modal sosial.

Modal sosial (Tiansih et al., 2024) adalah kumpulan prinsip, norma, dan nilai yang dimiliki oleh individu atau kelompok, yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain di dalam masyarakat. Modal sosial dapat memberikan dukungan bagi keberhasilan berbagai pihak karena mampu mendorong masyarakat untuk secara mandiri mencapai tujuan yang optimal. Modal sosial merupakan realita yang dimiliki masyarakat, bisa berupa niat baik, simpati, persahabatan, serta hubungan antar individu dan keluarga, yang membantu dalam mengatasi berbagai persoalan masyarakat (Dollu, 2020). Menurut Putnam, modal sosial merupakan wujud dari masyarakat yang terorganisir, baik ditinjau dari jaringan (*network*), norma, serta nilai kepercayaan (*trust*), yang berperan dalam kerjasama dan tindakan yang bermanfaat. Dalam konteks ini, hubungan baik yang

dimiliki oleh pedagang buah membentuk jaringan yang bersifat saling menguntungkan, dan mampu mengesampingkan sifat individualisme. Kemudian, Putnam secara khusus berpendapat bahwa luntarnya ikatan tersebut akan membawa dampak signifikan dalam kehidupan bersosial (Dollu, 2020).

Pedagang buah mengembangkan modal sosial dengan pola *instrumental* yaitu melalui pertukaran yang saling menguatkan (hubungan timbal balik) (Usman, 2023). Para pedagang buah dapat mengandalkan hubungan baik dengan pemasok untuk memastikan ketersediaan buah. Dari adanya hubungan tersebut, pedagang buah dapat membangun kepercayaan (*trust*) agar memungkinkan kemudahan dalam pembayaran serta akses ke buah yang berkualitas. Kemudian, norma yang akan mengatur hubungan timbal balik tersebut. Hubungan baik yang dibangun melalui pelayanan yang ramah dan kemampuan untuk bernegosiasi juga membantu meningkatkan loyalitas serta reputasi pedagang buah di pasar.

Alasan mengambil pedagang buah sebagai obyek penelitian, karena buah-buahan merupakan komoditas pertanian yang cepat rusak atau membusuk sehingga pedagang buah memerlukan jaringan yang luas untuk mendapatkan dan mendistribusikan buah tersebut secara efektif. Selain itu, pedagang buah di Pasar Jakabaring ini menempati satu kompleks yang sama yaitu Pasar Buah Jakabaring. Dalam lingkungan perdagangan yang menjual jenis barang dagangan yang sama, pedagang perlu memanfaatkan modal sosial untuk membentuk asosiasi dagang yang positif sehingga dapat meningkatkan reputasi dan menciptakan keberlangsungan (*sustainability*) bagi usaha mereka.

Kemudian, penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Pasar Jakabaring, karena pasar ini merupakan pasar induk satu-satunya di Kota Palembang yang menjadi pusat perdagangan buah sebelum dipasarkan secara luas oleh pengecer ke pasar lain untuk dikonsumsi masyarakat. Maka, jaringan sosial yang luas sangat diperlukan oleh pedagang buah dalam mendukung aktivitas perdagangan mereka di Pasar Jakabaring. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai modal sosial pedagang buah di Pasar Jakabaring.

Berdasarkan observasi dan temuan awal yang telah dilakukan peneliti, didapatkan bahwa pedagang buah di Pasar Jakabaring memiliki hambatan yaitu kondisi musim dan cuaca yang tidak menentu, yang menyebabkan keterbatasan

pasokan atau ketersediaan buah. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa pedagang buah memerlukan modal sosial dalam berdagang. Melihat latar belakang serta permasalahan yang dihadapi pedagang buah di Pasar Jakabaring ini mendorong peneliti untuk mengetahui secara mendalam mengenai modal sosial yang dimiliki pedagang buah, seperti jaringan, kepercayaan, dan norma serta melihat peran modal sosial tersebut dalam keberlangsungan usaha buah di Pasar Jakabaring. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Peran Modal Sosial Dalam Keberlangsungan Usaha Pedagang Buah di Pasar Jakabaring”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk modal sosial yang dimiliki oleh pedagang buah di pasar Jakabaring Kota Palembang?
2. Bagaimana peran modal sosial dalam keberlangsungan usaha pedagang buah di pasar Jakabaring Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal sosial pedagang buah dan peran modal sosial dalam keberlangsungan usaha buah di pasar Jakabaring Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui bentuk modal sosial yang dimiliki oleh pedagang buah di pasar Jakabaring Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui peran modal sosial dalam keberlangsungan usaha pedagang buah di Jakabaring Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai peran modal sosial dalam keberlangsungan usaha pedagang buah di pasar Jakabaring Kota Palembang, serta berkontribusi pada perkembangan teori sosial dengan menawarkan wawasan mendalam mengenai modal sosial dan perannya dalam keberlangsungan usaha.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi pedagang, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan informasi, wawasan, saran dan inspirasi dalam melakukan kegiatan perdagangan lebih baik serta dapat memanfaatkan modal sosial yang dimiliki dengan baik dan efektif.
2. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi mengenai modal sosial serta peran modal sosial dalam keberlangsungan usaha.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya serta sebagai bahan bacaan untuk menambah informasi dan wawasan baru terkait modal sosial dan keberlangsungan usaha bagi pedagang buah.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah wawasan dan informasi baru tentang peran modal sosial dalam keberlangsungan usaha pedagang buah di Pasar Jakabaring Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Implikasi Keberadaan Minimarket terhadap Pedagang Tradisional di Kecamatan Samarinda Utara, Kalimantan Timur. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 1(3), 103–110.
- Ajiburrahman, Solikatun, & Syuhada, K. (2023). Implementasi Jaringan Sosial Masyarakat Petani Awang Merah Di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima. *Proceeding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi*, 1(1).
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>
- Alfaris, M. (2010). *Etos Kerja Pedagang di Pasar Retail Jakabaring*.
- Al-Hafiz, M. (2018). *Perkembangan Pasar Induk Jakabaring Tahun 2005-2016 (Sumbangan Materi Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP PUSRI Palembang)*.
- Aliyah, I. (2017). Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan. *Cakra Wisata*, 18(2), 1–16.
- Bramantyo, D. B., & Lestari, P. (2020). Bentuk Solidaritas Sosial Kelompok Pedagang Warung Apung Desa Wisata Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2–26.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Grup.
- Damsar, & Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Djohari, M. (2008). *Kajian Evaluasi Pemanfaatan Bantuan Sarana Pasar Dalam Pemberdayaan KUKM*.
- Dollu, E. B. S. (2020). Modal Sosial: Studi tentang Kumpo Kampo sebagai Strategi Melestarikan Kohesivitas Pada Masyarakat Larantuka di Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Warta Governare*, 1(1), 59–72.
- Ermayanti, & Hidir, A. (2023). Modal Sosial Pedagang Buah di Pasar Pagi Cik Puan Kota Pekanbaru. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2), 13–28. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i2>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Fanataf, P. A., Tilaar, S., & Takumansang, E. D. (2020). Analisis Keterjangkauan Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional di Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 7(2).

- Fathurrahim, G. M. (2023). *Peran Modal Sosial Terhadap Perkembangan Bisnis Pedagang Pasar Giwangan Kota Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hamsah. (2017). *Modal Sosial Dalam Program Makassar Tidak Rantasa* (A. Pallawagau & R. Mursalin, Eds.). MIB Indonesia.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hutauruk, F. N. (2023). Teori Produksi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(3).
- Jalil, & Syakhruni. (2024). Pasar Tradisional Sebagai Inspirasi Berkarya Ilustrasi Naratif Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar. *SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN LP2M-Universitas Negeri Makassar*, 353–372. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/index>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE.
- Muchiballah, Q. N. A., & Wibowo, D. (2023). Analisis Keberlangsungan Usaha dan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Economic Entity Concept Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–15.
- Nanda, D. U., & Fikriyah, K. (2020). Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Dalam Prespektif Prinsip Dasar Pasar Islami. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 588. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1364>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina, Ed.). CV. Harfa Creative.
- Nizar, M. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tuttur. *Iqtishoduna*, 7(1), 51–69.
- Nurhadiyono, O., Purwanto, A., & Tumengkol, S. M. (2019). Modal Sosial dan Keberlangsungan Usaha Pedagang Sayuran di Pasar Bersehati Manado. *Holistik: Journal of Social and Culture*, 12(4).
- Okta, R. V. (2016). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al-Hidayah Paiembang*.
- Rahmawati, D. A., & Kartono, D. T. (2017). Modal Sosial dan Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Legi Kotagede Yogyakarta). *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(2). <https://jurnal.uns.ac.id/dilema>,
- Riyanti, B., & Aini, N. A. N. (2022). Strategi Keberlangsungan Usaha UMKM Kampung Singkong Pada Masa Pandemi Covid-19. *Among Makarti*, 15(2).
- Santoso, T. (2020). *Memahami Modal Sosial*. PUSTAKA SAGA.

- Sari, L. P., & Utpalasari, R. L. (2019). Pola Pemasaran Ikan Patin (*Pangasius sp.*) di Pasar Jakabaring Kota Palembang. *Societa*, *VIII*(2), 112–115.
- Scott, J. (2013). *Sosiologi The Key Concepts*. PT Raja Grafindo Persada.
- Setiaji, I. P., & Wijaya, M. (2021). Modal Sosial dan Kelangsungan Industri (Studi Kasus Peran Modal Sosial Dalam Kelangsungan Industri Tenun Lurik ATBM Di Desa Tlingsing, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten). *Journal of Development and Social Change*, *4*(1). <https://jurnal.uns.ac.id/jodasc>
- Singgano, R. G., Lumintang, J., & Lesawengen, L. (2021). Usaha Pedagang Pasar Tradisional Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Di Kelurahan Bulagi I Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Society*, *1*(1).
- Sitorus, F. O., & Fadilah, Rahmatul. (2022). Analisis Aspek Produksi Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 186–192. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.940>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahyuti. (2008). Peran Modal Sosial (Social Capital) Dalam Perdagangan Hasil Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, *26*(1), 32–43.
- Tiansih, A., Moita, S., & Yusuf, B. (2024). Modal Sosial Pedagang Jagung Rebus (Studi Di Desa Amesiu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe). *Jurnal Masyarakat Pesisir Dan Perdesaan*, *6*(1), 7–11.
- Umasangadji, M., Rahman, S. A., & Tawari, R. S. (2021). Tradisi Lompoadohoi Pada Orang Sula di Desa Mangon Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula. *Etnohistori: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesenjaraan*, *VIII*(1), 42–56.
- Usman, S. (2023). *Modal Sosial*. Pustaka Pelajar.